

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menyampaikan simpulan dari penelitian, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara stres kerja terhadap perilaku kerja kontraproduktif pada karyawan di PT. Pupuk Kujang Cikampek.
2. Peneliti menemukan nilai koefisien kontribusi sebesar 0,577 yang berarti sebesar 57,7% dapat mempengaruhi perilaku kerja kontraproduktif pada karyawan di PT. Pupuk Kujang Cikampek.
3. Peneliti menemukan koefisien yang dapat digunakan untuk menyusun persamaan regresi:

$$y = a + bx$$

$$\text{perilaku kerja kontraproduktif} = -0,739 + 1,433 \times \text{stres kerja}$$

Yang berarti:

- a. Pada saat semua variabel konstan, maka nilai perilaku kerja kontraproduktif adalah sebesar -0,739
- b. Pada saat terjadi peningkatan satu skor pada stress kerja, maka akan menambah perilaku kerja kontraproduktif sebesar 1,433 poin.

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa stres kerja mempengaruhi perilaku kerja kontraproduktif karyawan. Sehingga hal tersebut dapat memberikan implikasi terhadap perusahaan PT. Pupuk Kujang Cikampek. Dengan demikian, pihak perusahaan dalam hal ini pihak manajemen, yaitu bagian sumber daya manusia dapat melakukan tindakan-tindakan untuk dapat meminimalisir stres kerja yang dialami oleh karyawan divisi akuntansi, keuangan, pengadaan, dan penjualan. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya perilaku kerja kontraproduktif dalam lingkungan kerja. Perusahaan dapat meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh perilaku kerja kontraproduktif yang dimunculkan oleh para karyawan ketika melaksanakan aktivitas kerja. Peneliti memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi pimpinan PT. Pupuk Kujang Cikampek sebagai berikut:

1. Melakukan analisis pekerjaan yang sudah ada kemudian dibandingkan dengan keadaan sekarang, apabila karyawan kurang memahami mengenai tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawabnya maka pimpinan melakukan komunikasi terhadap karyawannya agar karyawan memahami apa yang harus dilakukan dalam pekerjaannya dan apa yang dilakukannya itu merupakan suatu tindakan menuju pencapaian visi dan misi perusahaan.
2. Memberikan target yang realistis agar tidak terjadi beban kerja yang berlebihan yang akan membuat para karyawan mengalami stres kerja yang membawanya terhadap perilaku kerja kontraproduktif.

3. Mengajarkan teknik relaksasi kepada para karyawan dalam bekerja agar dalam menjalankan pekerjaannya, para karyawan cenderung merasakan perasaan yang nyaman dan tenang.
4. Memberikan waktu pengerjaan pekerjaan yang cukup, sehingga para karyawan tidak merasa tertekan oleh *deadline* yang muncul saat mengerjakan tugas.
5. Melakukan pelatihan dan pengembangan yang disertai dengan bimbingan dan konseling kepada para karyawan.
6. Menerapkan tindakan penegakan kedisiplinan agar tidak terjadi perilaku kerja kontraproduktif yang dilakukan oleh karyawan.
7. Menerapkan sistem hukuman atau sanksi kepada karyawan yang melakukan perilaku kerja kontraproduktif dan menerapkan sistem imbalan serta penghargaan yang menarik kepada karyawan yang berprestasi dan tidak pernah melakukan perilaku kerja kontraproduktif.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentu tidak luput dari keterbatasan, sehingga peneliti memberikan saran bagi peneliti mendatang, diantaranya:

1. Untuk dapat mengetahui variabel apa saja yang dipengaruhi stres kerja maka peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain selain perilaku kerja kontraproduktif sehingga dapat dilihat lebih jelas apa saja yang dipengaruhi oleh stres kerja bagi perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa dimensi yang lebih baru dari sumber yang lebih baru agar dapat menjadi pengetahuan bagi semua pihak mengenai bagaimana dimensi-dimensi tersebut mempengaruhi tiap-tiap variabel.

3. Pada penelitian ini peneliti kurang memberikan gambaran yang lebih luas mengenai stres kerja dan bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku kerja kontraproduktif, maka dari itu peneliti selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih baik, jelas dan luas mengenai kedua variabel tersebut.
4. Pada penelitian ini masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku kerja kontraproduktif selain stres kerja, maka dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari tahu variabel apa saja yang dipengaruhi stres kerja.

